



Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Indah Septiyorini, Raden Maria Veroika Widiatrilupi, Tut Aksohini Wijayanti

Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITSK) RS dr Soepraoen Malang

How to cite (APA)

Septiyorini, I., Widiatrilupi, R. M. V., & Wijayanti, T. R. A. Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2). 327-332.

<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1123>

History

Received: 08 Mei 2024

Accepted: 19 Mei 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Indah Septiyorini, Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang; indahseptiyorini@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode kontrasepsi program KB berdasarkan mekanisme kerja dibedakan menjadi dua yaitu hormonal dan non hormonal. Berdasarkan data BKKBN cakupan pemakaian KB di Indonesia pada tahun 2022 yaitu metode kontrasepsi hormonal suntikan (35,8%), KB pil (17,4%), IUD (5,4%), susuk (4,3%), dan MOW (2,3%). Jadi dalam hal ini suami perlu dilibatkan dalam memotivasi dan menentukan pilihan pada metode kontrasepsi yaitu sebagai pendorong dan penguat. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang.

Metode: Kolerasi Desain ini menggunakan Cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel

Hasil: Berdasarkan hasil uji Statistic *Chi Square*. Didapatkan hasil analisa diatas diperoleh nilai *P value* $0,000 \leq 0,05$ yang artinya ada perbedaan responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi penyuluhan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Ada Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang.

Kata Kunci : Dukungan suami, minat ibu, alat kontrasepsi

ABSTRACT

Background: Contraceptive methods for family planning programs based on working mechanisms are divided into two, namely hormonal and non-hormonal. BKKBN, the coverage of contraceptive use in Indonesia in 2022 includes injection hormonal contraceptive methods (35.8%), birth control pills (17.4%), IUD (5.4%), implant (4.3%), and MOW (2.3%). So in this case the husband needs to be involved in motivating and determining the choice of contraceptive method, namely as a motivator and reinforcer. Based on the above, the author is interested in conducting research on the Relationship between Husband's Support and Mother's Interest in Choosing Contraceptive Methods in the Ketapang Health Center Working Area.

Method: Correlation This design uses cross sectional, which is a type of research that emphasizes the time of measurement or observation of variable data.

Result: Based on the results of the Statistical Chi Square test. The results of the analysis above obtained a P value of $0.000 \leq 0.05$, which means that there were differences in respondents before being given treatment and after being given counseling. So H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: There is a relationship between husband's support and mother's interest in choosing a contraceptive method in the Ketapang Health Center work area.

Keyword : Husband's support, mother's interest, contraceptive devices

Pendahuluan

Metode kontrasepsi program KB berdasarkan mekanisme kerja dibedakan menjadi dua yaitu hormonal dan non hormonal (Anggraini et al., 2021).

Menurut BKKBN cakupan pemakaian KB di Indonesia pada tahun 2022 yaitu metode kontrasepsi hormonal suntikan (35,8%), KB pil (17,4%), IUD (5,4%), susuk (4,3%), dan MOW (2,3%). Tidak jauh berbeda dengan angka pemakaian KB di Jawa Timur, menurut data survey Badan Pusat Statistik tahun 2022 yaitu pemakaian IUD sebesar 8,2 %, MOW 3,6 %, Suntikan 38,7 %, Pil 13,8 %, dan implan 8,7 %. Sedangkan Data peserta KB aktif Wilayah kerja Puskesmas Ketapang yaitu 70% (sasaran PUS 6.901 orang) dengan pemakaian Suntikan sebesar 60%, Pil 21%, Kondom 1,4%, Implant 6,4%, IUD 5,6%, Vasektomi 0,2%, Tubektomi 4,3% dan KB Alami 0,6 %. Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 23 September 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo, didapatkan hasil data Akseptor KB Baru selama tahun 2023 dari bulan Januari sampai September adalah sejumlah 423 akseptor yang terdiri dari berbagai macam metode kontrasepsi. Juga dilakukan wawancara pada 10 partisipan pasangan usia subur yang diambil secara acak ke wilayah kerja Puskesmas Ketapang diperoleh hasil bahwa dukungan suami dalam kepesertaan Keluarga Berencana sangat berperan dan menentukan dalam pengambilan Keputusan metode kontrasepsi. Dukungan yang diberikan suami juga dalam bentuk transportasi, informasi dan diskusi bersama (Lampung, 2018).

Jadi dalam hal ini suami perlu dilibatkan dalam memotivasi dan menentukan pilihan pada metode kontrasepsi yaitu sebagai pendorong dan penguat (BKKBN, 2015). Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengambil faktor pendorong (dukungan suami) dan faktor predisposisi (minat ibu) dalam pendekatan teori Lawrence W. Green untuk dilakukan analisis lebih lanjut dalam mengidentifikasi adakah Hubungan Dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi (BKKBN, 2017).

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Metode

Berdasarkan Rancangan penelitian yang digunakan yaitu kolerasi (A Qotrun, 2021). engan rancangan Desain ini menggunakan Cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi (Notoadmojo, 2018). Data variabel independen dan hanya satu kali saja pada satu saat, jadi tidak ada follow up (Saifuddin, 2013).

Hasil

Data Umum

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia Ibu

Keterangan	Usia Ibu	
	Frequency	Percent
20-30	20	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas seluruh usia ibu 20-30 sebanyak 20 responden (100%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Pendidikan Ibu

Keterangan	Pendidikan Ibu	
	Frequency	Percent
SMP	1	5.0
SMA	18	90.0
PT	1	5.0
Total	20	100.0

Berdasarkan Berdasarkan tabel 2 pendidikan ibu sebagian besar responden pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 18 responden (90%), sebagian kecil 1 responden pendidikan terakhir SMP (5%), dan PT yaitu 1 responden (5%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Pekerjaan Ibu

Keterangan	Pendidikan Ibu	
	Frequency	Percent
IRT	10	50.0
Guru/PNS	1	5.0
Karyawan	9	45.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 3 pekerjaan ibu sebagian besar 10 responden (50%) menjadi IRT, hampir sebagian 9 responden (45%) bekerja sebagai karyawan, dan 1 responden (5%) bekerja sebagai PNS.

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Usia Suami

Pendidikan Suami		
Keterangan	Frequency	Percent
20-30	19	95.0
31-40	1	5.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar usia suami 20-30 yaitu 19 (95%) responden dan terkecil berusia 31-40 yaitu 1 responden (5%).

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Pendidikan Suami

Pendidikan Ibu		
Keterangan	Frequency	Percent
IRT	10	50.0
Guru/PNS	1	5.0
Karyawan	9	45.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 5 pendidikan ibu sebagian besar suami responden pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 18 responden (90%), sebagian kecil 1 responden pendidikan terakhir SMP (5%), dan PT yaitu 1 responden (5%).

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Pekerjaan Suami

Pekerjaan Suami		
Keterangan	Frequency	Percent
Guru/PNS	1	5.0
Karyawan	19	95.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 6 pekerjaan suami sebagian besar 19 responden (95%) bekerja sebagai karyawan dan 1 responden (5%) bekerja sebagai PNS.

Tabel 7. Distribusi Karakteristik Jumlah Anak

Pekerjaan Suami		
Keterangan	Frequency	Percent
Guru/PNS	1	5.0
Karyawan	19	95.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 7 sebagian responden memiliki jumlah anak 2-4 yaitu 11 responden (55%) dan hampir sebagian responden memiliki jumlah anak 1 yaitu 9 responden (45%).

Tabel 8. Sumber Informasi

Sumber Informasi		
Keterangan	Frequency	Percent
Petugas Kesehatan	1	5.0

Berdasarkan tabel 8 seluruh responden yaitu 20 (100%) mendapatkan informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan.

Data Khusus

Distribusi Dukungan Suami dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Tabel 9. Dukungan Suami

Pekerjaan Suami		
Keterangan	Frequency	Percent
Mendukung	12	60.0
Tidak Mendukung	8	40.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 9 sebagian bear suami responden mendukung yaitu sebanyak 12 suami (60%) dan sebagian kecil 8 suami responden (40%) tidak mendukung dalam pemilihan metode kontrasepsi.

Distribusi minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Tabel 10. Minat Ibu

Minat Ibu		
Keterangan	Frequency	Percent
Berminat	12	60.0
Tidak berminat	8	40.0
Total	20	100.0

Berdasarkan tabel 10 sebagian besar responden berminat yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan sebagian kecil 8 responden (40%) tidak berminat dalam pemilihan metode kontrasepsi.

Menganalisis Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang dengan Uji Chi Square

Tabel 11. Uji Chi Square

Chi-Square Tests	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Person Chi-Square	20.000	1	.000

Berdasarkan tabel 11 Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang memiliki hubungan yang cukup berdasarkan output diatas diketahui Sig.(2-tailed) sebesar .000 p-value < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam memilih Kontrasepsi.

Pembahasan

Mengidentifikasi Dukungan Suami Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Berdasarkan tabel 9 sebagian bear suami responden mendukung yaitu sebanyak 12 suami (60%) dan sebagian kecil 8 suami responden (40%) tidak mendukung dalam pemilihan metode kontrasepsi. Hal ini sesuai dengan teori, dukungan suami adalah upaya dorongan yang diberikan oleh suami baik secara mental, fisik maupun sosial dalam menghadapi tekanan individu. Suami dinilai berperan dalam program KB yaitu sebagai peserta KB dan pendukung pasangan dalam menggunakan kontrasepsi (BKKBN, 2017). Dengan adanya dukungan suami diharapkan wanita usia subur dapat menggunakan kontrasepsi yang efektif dan jangka panjang. Dukungan suami merupakan salah satu dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga (BKKBN, 2013).

Dukungan suami terdiri dari 4 Jenis :

1. Dukungan Emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu. Dukungan emosional keluarga mempengaruhi keikutsertaan ber KB . Semakin besar dukungan emosional dari keluarga maka tingkat keikutsertaan KB semakin tinggi. Dukungan soial, terutama dukungan emosional keluarga, memiliki efek pada stabilitas hati akseptor untuk ikut serta menjadi akseptor KB (Friedman, 2014).

2. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Menurut jurnal (Cahyarini, 2021) penentuan penggunaan kontrasepsi didominasi oleh suami.

3. Dukungan instrumental

Dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial. Menurut (Hutasoit, 2012), 18,0% wanita gagal memenuhi kebutuhan ber KB karena suami tidak memberikan biaya untuk ber-KB .

4. Dukungan Informasi

ini bersifat informasi berupa saran, pengarahan dan umpan balik. Menurut (Kadir & Sembiring, 2020) komunikasi di antara pasangan meingkatkan penggunaan alat kontrasepsi.

Mengidentifikasi Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Berdasarkan tabel 10 sebagian besar responden berminat yaitu sebanyak 12 responden (60%) dan sebagian kecil 8 responden (40%) tidak berminat dalam pemilihan metode kontrasepsi.

Di Indonesia sendiri penggunaan MKJP yang relative masih rendah di pengaruhi oleh factor sosial ekonomi dan sarana serta factor yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari MKJP itu sendiri, (Kaushik et al., 2011). Faktor – factor yang berhubungan antara lain seperti di uraikan di bawah ini (Notoadmojo, 2018):

1. Status Ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

2. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.

3. Tempat Tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang bisa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan.

Menganalisis Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang dengan Uji Chi Square

Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang memiliki hubungan yang cukup berdasarkan output diatas diketahui Sig.(2-tailed) sebesar .000 p-value < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam memilih Kontrasepsi. Kontrasepsi adalah upaya

pengecahan kehamilan dengan cara, alat atau obat-obatan dan bersifat sementara atau permanen (Prawirohardjo, 2016). Pemilihan metode kontrasepsi merupakan salah satu dari program KB. Tenaga kesehatan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam memberikan konseling pemilihan metode kontrasepsi, sedangkan penerima bersama dengan pasangannya berhak menentukan metode kontrasepsi sesuai dengan gaya hidup dan status kesehatan mereka. Syarat kontrasepsi ideal bagi akseptor yaitu sebagai berikut:

1. Terpercaya
2. Efek Samping minimal
3. Efektifitas disesuaikan dengan kebutuhan
4. Tidak mengganggu hubungan seksual
5. Tidak merepotkan
6. Cara pemakaian mudah
7. Harga terjangkau
8. Mendapatkan dukungan dari pasangan (Nursalam, 2013)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden tentang Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dukungan suami Responden tentang pemilihan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Ketapang
2. Mengidentifikasi minat responden dalam pemilihan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Ketapang.
3. Menganalisis Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang. Berdasarkan hasil uji Statistic Chi Square, hasil dari uji sebesar .000 p-value < 0,05 artinya H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam memilih Kontrasepsi.

Saran

- a. Bagi Responden
Responden dapat mengetahui pengetahuan baru dukungan suami terhadap minat pemilihan alat kontrasepsi
- b. Bagi Peneliti
Dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang
- c. Bagi institusi
Diharapkan institusi dapat menjadi sumber informasi bagi orang lain terkait dengan Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang

Daftar Pustaka

- A, Qotrun. (2021). Kerangka Teori. <https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/>
- Anggraini, D. D., Hapsari, W., Hutabarat, J., Nardina, E. A., Sinaga, L. R. V., Sitorus, S., & Hutomo, C. S. (2021). Pelayanan Kontrasepsi. Yayasan Kita Menulis.
- BKKBN. (2013). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. BKKBN, 2013. www.bkkbn.go.id.
- BKKBN. (2017). Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan KB Nasional. Bkkbn, 2017.
- Cahyarini, H. (2021). Hubungan Dukungan Suami terhadap penggunaan alat kontrasepsi. *Jurnal Indonesia Sosial*, 2(10), 170.
- Friedman, M. M. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Widya Medika.
- Hutasoit. (2012). Pelayanan Publik : Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama. In Magnascript Publi shing .Jakarta.
- Kadir, D., & Sembiring, J. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(03), 11.
- Kaushik, D., Yadav, J., Kaushik, P., Sacher, D., & Rani, R. (2011). Current pharmacological and phytochemical studies of the plant *Alpinia galanga*. *Journal of CHinese Integrative Medication*, 1061-1065.
- Krebs, E. E., Carey, T. S., Morris, W.
- Lampung, B. K. B. (2018). Data unmet need dan akseptor baru kontrasepsi psaca persalinan. Bandar Lampung: BKKBN;
- Marikar, A. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu terhadap penggunaan Kontrasepsi di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Keperawatan* 3 (2).
- Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, S. (2013). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Salemba Medika. Jakarta.
- Prawirohardjo. (2016). Buku Ajar Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Keempat. Jakarta : PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, A. (2013). Metode Penelitian Pustaka Pelajar. Yogyakarta.